

Ibadah Doa Malang, 05 April 2011 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Matius 26:6-13 berbicara tentang **PERSIAPAN PASKAH**.

Matius 6:7-12

26:7 datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkan ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.

26:8 Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?"

26:9 Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."

26:10 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.

26:11 Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu.

26:12 Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.

Kematian Yesus sebagai Anak Domba Allah berguna untuk :

1. Menyelamatkan manusia yang sudah mati dan busuk/memulihkan buli-buli tanah liat yang sudah hancur dalam dosa.
2. Mencurahkan Roh Kudus supaya buli-buli tidak hancur kembali.

Yohanes 16:7

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Ad. 2. Kematian Yesus sebagai Anak Domba Allah untuk mencurahkan Roh Kudus.

Kehidupan yang diisi, diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus = perempuan yang meminyaki kepala/tubuh Yesus untuk persiapan penguburan Yesus. Artinya adalah kehidupan yang dipakai dalam pelayanan pembangunan Tubuh Kristus yang terakhir.

Praktek pelayanan pembangunan Tubuh Kristus adalah **PERSEKUTUAN**.

Di dalam Yohanes 15, ada 3 macam persekutuan :

1. **Ayat 1-8** : Persekutuan carang dengan pokok anggur yang benar.

Yohanes 15:1-3

15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Artinya, persekutuan sidang jemaat/hamba Tuhan dengan Yesus sebagai pokok anggur yang benar.

Jadi, sidang jemaat/Hamba Tuhan **HARUS** tergembala dalam Firman Pengajaran yang benar. Dalam penggembalaan yang benar, kita mengalami persekutuan dengan Yesus di dalam kesetiaan dan kesucian.

Sekalipun kita adalah ranting yang kecil tetapi jika setia dan suci, maka **PASTI** berbuah manis.

Efesus 5:9

5:9 karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran,

Buah manis adalah buah kebenaran, keadilan/tidak memihak siapapun tetapi hanya memihak Tuhan, kebaikan. Hasil berbuah manis adalah dipelihara dan dibela oleh Bapa di Surga/kita hidup dalam kemurahan Tuhan yang besar. Contohnya adalah Elia yang dipelihara Tuhan lewat burung gagak.

2. **Ayat 9-17** : Persekutuan antara carang dengan carang.

Artinya, persekutuan antar sesama/persekutuan Tubuh Kristus. Persekutuan antara carang dengan carang harus melekat pada pokok anggur yang benar. Persekutuan Tubuh Kristus harus berdasarkan Firman Pengajaran yang benar.

Persekutuan Tubuh Kristus dimulai dari nikah.

Yohanes 15:12

15:12 Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.

Praktek persekutuan antara carang dengan carang adalah **SALING MENGASIHI**.

I Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Jika kita taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar, maka kita akan mengalami penyucian sehingga kita bisa saling mengasihi.

Praktek saling mengasihi adalah :

o **Matius 7:12**

7:12. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Berbuat/berkata kepada sesama seperti yang kita inginkan sesama berbuat dan berkata pada kita.

Jadi, saling mengasihi artinya tidak merugikan orang lain.

o **I Timotius 1:5**

1:5. Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas.

Saling menasehati dan saling menegur dengan iman yang benar/berdasar hati nurani yang suci dan murni.

o **Roma 13:8-9**

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

13:9 Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

Jangan berhutang apapun pada siapapun terutama hutang dosa. Sikap kita adalah saling mengaku dan saling mengampuni. Dosa adalah beban yang terberat dalam hidup kita. Jika Darah Yesus mampu membereskan dosa-dosa kita, maka Darah Yesus juga mampu membereskan segala masalah kita.

3. Ayat 18-27 : Persekutuan ranting dengan dunia.

Yohanes 15:18, 25-27

15:18. "Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu.

15:25 Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27 Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Dunia akhir jaman ini penuh dengan kesukaran, penderitaan dan kebencian tanpa alasan. Dan celakanya, kebencian tanpa alasan juga melanda gereja Tuhan. **Bagaimana sikap kita untuk menghadapi kebencian tanpa alasan?** Kita harus bersaksi.

Kisah Rasul 1:8

1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Kita bisa bersaksi di tengah kesukaran, penderitaan dan kebencian tanpa alasan adalah karena kekuatan Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus adalah :

o **Roh Penghibur.**

Menghibur dan menguatkan kita supaya tidak kecewa, tidak menyangkal Tuhan, tidak meninggalkan ibadah pelayanan saat menghadapi apapun juga.

- Roh Kebenaran.
Membimbing kita untuk berpegang teguh dan taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar. Sehingga kita selalu hidup dalam kebenaran di tengah dunia yang penuh kesukaran, penderitaan dan kebencian tanpa alasan.
- Roh Penolong.
Mampu menolong dan menyelesaikan segala masalah kita tepat pada waktunya.
- Roh Kemuliaan.

I Petrus 4:14

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Mampu membahagiakan kita di tengah kesukaran, penderitaan dan kebencian tanpa alasan. Roh Kemuliaan juga mampu mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus/buli-buli tanah liat diubah menjadi buli-buli emas seperti Yesus.

Keubahan hidup dimulai dari **KEJUJURAN**. Jujur artinya mengakui keadaan kita apa adanya. Sampai suatu waktu, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan.

Tuhan memberkati.